

BERITA PENCEMARAN LAUT AKIBAT PEMBUANGAN AIR LIMBAH NUKLIR FUKUSHIMA DI KOMPAS.COM TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT YANG MENGKONSUMSI MAKANAN LAUT DI INDONESIA

Edy Prihantoro¹, Afifah Azzahra², Didin Mukodim³, Rizky Wulan Ramadhani⁴, Arief Budi Pratomo⁵

Universitas Gunadarma^{1,3,4}, AKMRTV Jakarta², Universitas Nusa Megarkencana⁵

edipri@staff.gunadarma.ac.id¹, afifahazzahraa2@gmail.com²,

didinmukodim@yahoo.com³, rizkywulan@staff.gunadarma.ac.id⁴,

budiprato@gmail.com⁵

ABSTRAK

Berita yang terkait dengan lingkungan hidup menarik untuk diikuti dan dikaji secara bersama-sama oleh masyarakat Indonesia, termasuk Berita Pencemaran Laut sebagai akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat yang gemar mengkonsumsi makanan laut di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Uses and Effects. Sampel penelitian adalah masyarakat Indonesia yang pernah membaca dan atau melihat berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di media online Kompas.com. Hasil penelitian menunjukkan terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat mengkonsumsi makanan laut memiliki pengaruh yang cukup besar. Masyarakat yang membaca berita tersebut akan memiliki kecemasan yang lebih besar terhadap makanan dari laut, karena dampak negatif jangka pendek maupun jangka panjang dari limbah nuklir.

Kata kunci: Berita Kompas.com, Pencemaran Laut, Limbah Nuklir, Kecemasan Masyarakat, Indonesia

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Bermula dari dikembangkannya komputer sebagai alat pengolah informasi, berlanjut dengan terkoneksinya antar komputer untuk tujuan berbagi informasi, kemudian seketika seluruh manusia bergerak mencari segala informasi yang tersedia di jaringan antar komputer, yang saat ini lebih populer dengan sebutan internet.

Pemanfaatan sebuah komputer yang terkoneksi ke internet dapat mempermudah setiap individu untuk mengetahui tentang segala hal informasi. Informasi yang beredar cepat ditangkap dan diproses hanya dengan mengetik pada situs pencarian dalam jejaring internet. Media komunikasi sebagaimana dikutip oleh Nur (2021) merupakan sebuah alat perantara utama yang dapat membantu dalam penyebaran informasi.

Media massa diartikan sebagai segala bentuk media atau sarana komunikasi yang dipergunakan untuk menyiarkan dan mempublikasikan berita kepada khalayak atau masyarakat. Media massa dapat mempengaruhi dan sekaligus merubah perspektif dan pemikiran sekelompok masyarakat, membentuk opini, sehingga masyarakat memiliki penilaian masing-masing terhadap suatu pemberitaan, termasuk dalam segi pembentukan sikap dan persepsi masyarakat atas suatu realitas. Untuk mendapatkan sasaran

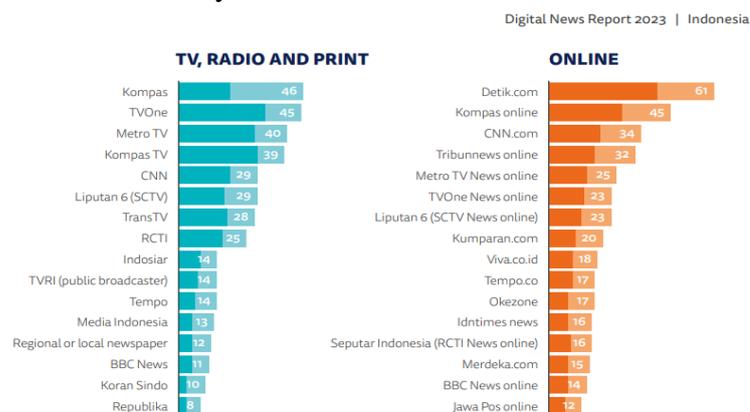
komunikasi yang sangat luas, digunakanlah komunikasi massa dalam menjangkau banyak individu dalam satu waktu. Di era ini, segala sesuatu sangat erat kaitannya dengan digital, terutama media massa online.

Kehadiran media online mempermudah akses masyarakat untuk menjangkau beragam jenis informasi. Media online menjadi media yang seringkali terdengar di kalangan masyarakat para pengguna internet, segalanya bisa didapatkan dengan cepat melewati perangkat elektronik tanpa terikat ruang dan waktu. Sumadiri (2006) mengatakan bahwa berita merupakan laporan tercepat mengenai fakta atau ide terkini yang benar, menarik, atau penting bagi kebanyakan khalayak, dengan perantara media berkala berupa surat kabar, televisi, radio, atau media online. Pencemaran kerap menjadi topik yang terus-menerus dibahas dalam berita karena hal tersebut merupakan masalah serius yang perlu diketahui oleh seluruh masyarakat guna menghindari akan dampak yang akan terjadi.

Pencemaran secara umum dimaknai sebagai suatu bentuk ‘Environmental impairment’, yakni terjadinya gangguan perubahan atau kerusakan pada lingkungan. Pencemaran laut pada esensinya ialah menurunnya kualitas air laut sebagai akibat dari kegiatan manusia, baik secara disengaja maupun tidak disengaja memasukkan sejumlah zat pencemar ke dalam lingkungan laut (termasuk muara sungai), yang kemudian berdampak negatif terhadap ekosistem laut, kesehatan manusia, aktivitas kelautan, dan keberlangsungan hidup biota laut.

Terdapat dua penyebab utama terjadinya pencemaran laut sebagaimana dikutip oleh Pandi (2023), yakni eksperimen senjata nuklir serta pembuangan limbah radioaktif dan limbah tenaga nuklir, tidak terkecuali pencemaran yang berasal dari pemanfaatan laut bagi kepentingan militer atau pembuangan peralatan militer di laut. Kenyataannya, laut kerap dipakai sebagai tempat pembuangan limbah nuklir dan limbah radioaktif berupa zat dan bahan serta peralatan yang telah terpapar radioaktif dalam kegiatan nuklir. Limbah radioaktif nuklir menurut *Environment Protection Agency* (EPA) adalah hasil dari produksi atau penggunaan bahan radioaktif oleh industri seperti pertambangan, pembangkit listrik tenaga nuklir, pertahanan, dan beberapa jenis penelitian ilmiah.

Kompas.com merupakan sebuah portal website yang menyajikan berita dan artikel. Menurut Reuters Institute dalam *Digital News Report 2023*, Kompas online atau Kompas.com menjadi media online yang paling banyak digunakan dan dimanfaatkan sebagai sumber informasi oleh masyarakat Indonesia setelah Detik.com.



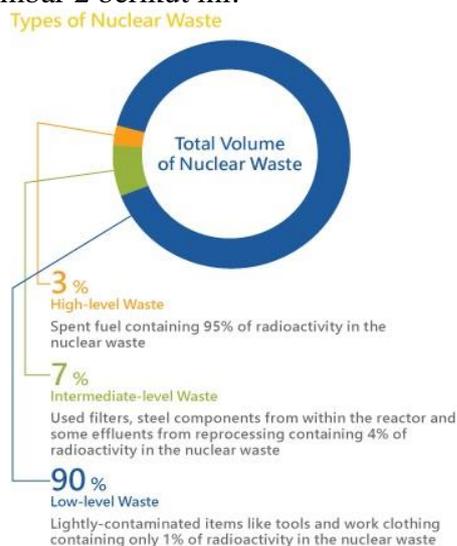
Gambar 1: *Digital News Report 2023*

Sumber: <https://reutersinstitute.politics.ox.ac.uk/digital-news-report/2023>

Pembuangan air limbah nuklir Fukushima perlahan mulai dilepaskan ke Samudra Pasifik pada 24 Agustus 2023. Kompas.com sebagai media massa online turut mempublikasikan berita tentang pembuangan air limbah nuklir Fukushima Jepang secara lengkap dan berkala jika dibandingkan media online lain.

Sebanyak 1,34 juta ton air limbah bersumber dari pendingin reaktor PLTN yang rusak, serta air tanah dan hujan yang meresap ke dalam reaktor. Air limbah nuklir tersebut datang dari pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) Fukushima, yang telah dihentikan operasinya pada tahun 2011 akibat tsunami. Mulanya, air limbah ditampung di dalam kontainer baja di sekitar tepi pantai. Namun, kontainer-kontainer tersebut kini sudah terisi penuh. Pada tahun 2023, pemerintah Jepang memutuskan untuk membuang limbah nuklir tersebut ke laut.

World Nuclear Association membedakan limbah nuklir menjadi tiga kategori berdasarkan radioaktifnya, yaitu tingkat rendah, menengah, dan tinggi. Sebagian besar limbah tingkat tinggi terdiri dari bahan bakar nuklir bekas yang telah ditetapkan sebagai limbah dari reaksi nuklir, hanya mencapai 3% dari total volume limbah, tetapi mengandung 95% dari total radioaktif. Limbah tingkat menengah terdiri dari komponen di dalam reaktor, mencapai 7% dari total volume, dan mengandung 4% dari total radioaktif. Limbah tingkat rendah (90% dari total volume) terdiri dari benda-benda yang terkontaminasi ringan, seperti peralatan dan pakaian kerja, dan hanya mengandung 1% dari total radioaktif. Total volume limbah nuklir dalam tiap-tiap tingkatannya secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2: Total Volume Limbah Nuklir

Sumber: world-nuclear.org

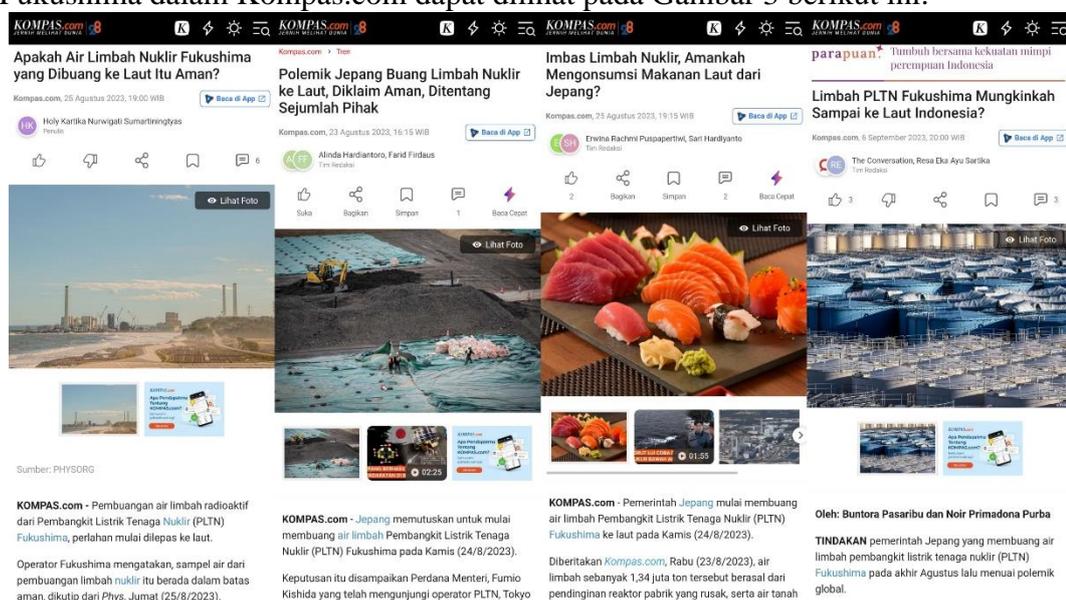
Tokyo Electric Power Company atau TEPCO selaku pengelola PLTN Fukushima, bertanggung jawab atas proses penanganan dan pembuangan air limbah nuklir. TEPCO mengatakan bahwa air yang dipakai untuk menyaring sisa-sisa reaktor nuklir telah disaring dengan baik dan aman. Upaya ini juga mendapat dukungan dari *International Atomic Energy Agency* (IAEA), yang mengatakan bahwa sampel yang diambil dari tahap pertama air yang dilarutkan yang siap untuk dibuang menunjukkan tingkat tritium berada dalam batas aman.

Meskipun telah dinyatakan aman, tidak ada penelitian yang membuktikan secara langsung bahwa tritium tidak berdampak pada organisme laut dan manusia. Terlebih lagi,

paparan radioaktif yang larut dalam air laut akan masuk ke dalam sel makhluk hidup, sehingga dampaknya sulit dipastikan dalam jangka pendek.

Berita pembuangan air limbah nuklir tersebut menyebabkan timbulnya perasaan cemas di kalangan masyarakat. Kamus Umum Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa kecemasan dimaknai sebagai kekhawatiran, kerisauan, ketakutan terhadap sesuatu yang akan terjadi juga berarti perasaan takut, khawatir bahwa sesuatu yang tidak menyenangkan akan terjadi.

Pembuangan air limbah nuklir Fukushima perlahan mulai dilepaskan ke Samudra Pasifik pada 24 Agustus 2023. Kompas.com menjadi salah satu media massa online yang turut memberitakan tentang pembuangan air limbah nuklir Fukushima Jepang. Kompas.com adalah sebuah portal web yang menyajikan berita dan artikel yang paling dipercaya oleh masyarakat Indonesia. Pemberitaan mengenai pembuangan air limbah nuklir Fukushima dalam Kompas.com dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



Gambar 3: Berita Pembuangan Air Limbah Nuklir di Kompas.com
Sumber: Kompas.com

Berdasarkan laporan Kompas.com, sebanyak 1,34 juta ton air limbah tersebut bersumber dari pendingin reaktor PLTN yang rusak, serta air tanah dan hujan yang meresap ke dalam reaktor. Air limbah nuklir tersebut datangnya dari pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN) Fukushima, yang telah dihentikan operasinya pada tahun 2011 akibat tsunami.

Melihat fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut melalui penelitian yang berjudul *Pengaruh Terpaan Berita Pencemaran Laut Akibat Pembuangan Air Limbah Nuklir Fukushima di Kompas.Com Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat yang Mengonsumsi Makanan Laut di Indonesia*.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Massa

Cangara (2008) mengemukakan bahwa media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan peralatan komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, televisi, dan radio. Media massa diartikan sebagai alat maupun sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator ke komunikan sesuai dengan apa komunikasi yang ingin disampaikan. Menurut Vivian (2008), media massa adalah sumber berita dan hiburan dan sebagai pembawa pesan persuasi.

Halik (2013) dikutip dalam buku *Komunikasi Massa* mendefinisikan media massa sebagai penanda utama yang membedakan antara komunikasi massa dan sistem komunikasi lainnya. Khalayak penerima pesan merujuk pada sejumlah besar individu yang berada pada tempat berbeda. Hubungan yang mempersatukan khalayak yakni karena khalayak dapat memperoleh pesan yang sama dari media massa dalam rentang waktu yang relatif bersamaan.

Berdasarkan maknanya, media massa dapat diartikan sebagai sarana untuk menyebarkan berita, opini, analisis, komentar, materi pendidikan dan hiburan. Sarana yang digunakan oleh sebuah lembaga atau individu untuk mengkomunikasikan pesan pada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat disebut media massa. Berdasarkan sifatnya, media massa dibedakan menjadi dua, yakni media cetak (surat kabar, majalah, pamflet, brosur) dan media elektronik (radio, televisi, internet).

Terpaan Media

Munawwaroh & Lubis (2018) mengartikan terpaan sebagai kegiatan mendengarkan, membaca, dan melihat pesan pada suatu media atau mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan-pesan tersebut yang terjadi baik secara individu maupun kelompok. Terpaan media merupakan tinjauan yang mengaitkan antara media massa, khalayak, dan efek dari suatu media massa. Terpaan media dapat mengubah perilaku khalayak mengenai pengetahuan, perilaku, atau kebiasaan seseorang.

Kecemasan

Menurut Rasmun (2004), kecemasan merupakan perasaan pada diri seseorang yang tidak mengenakkan dan tidak menentu dengan penyebab yang tidak pasti atau tidak ada objek nyata. Atkinson & Benn (1996) menyatakan bahwa kecemasan adalah kondisi emosional yang tidak menyenangkan yang dicirikan dengan adanya perasaan takut, khawatir, dan bingung.

Kecemasan menimbulkan beberapa reaksi seperti gangguan fisik, gangguan fisik yang dimaksud adalah rasa sakit seperti jantung berdetak kencang, sakit kepala, gemetar, dan tegangnya seluruh otot. Kecemasan juga menyerang psikis yang berakibat pada sulitnya untuk fokus terhadap sesuatu, khawatir akan suatu hal sehingga muncul bayangan-bayangan yang tidak menyenangkan di dalam pikiran, takut terhadap keadaan tertentu dan berusaha untuk terus menghindari, serta muncul serangan panik secara tiba-tiba, gangguan tidur seperti insomnia dan bermimpi buruk.

Teori *Uses and Effects*

Pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl (1979), Teori *Uses and Effects* merupakan perpaduan dari pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional

mengenai efek. Bungin (2008) menyebutkan bahwa Teori *Uses and Effects* adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa, yang menimbulkan suatu efek bagi khalayak yang menggunakan media massa.

Pengguna media massa akan menerima sebuah efek setelah menggunakan media massa tertentu. Dengan begitu seseorang dapat mengharapkan atau memperkirakan hubungan yang erat antara pesan-pesan yang disampaikan media massa dan tanggapan khalayak. Pemahaman inilah yang akan menjadikan khalayak mampu mengambil pelajaran, pengetahuan, serta informasi terhadap berita dan dengan sendirinya memperoleh efek setelah memakai, membaca, atau melihat pemberitaan di media massa.

Konsep '*uses*' adalah bagian yang sangat penting dan menjadi pokok pemikiran dalam teori ini. Penggunaan media massa mempunyai arti yang banyak. Hal ini dapat berarti *exposure* yang ditunjukkan semata-mata kepada tindakan mempersepsi. Dalam konteks lain, pengertiannya dapat menjadi proses yang lebih kompleks yang mana isinya terkait pada harapan-harapan tertentu untuk segera dipenuhi.

METODELOGI PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengkaji pada populasi atau sampel tertentu yang kemudian diselidiki, data diperoleh dengan menggunakan perangkat penelitian, analisis data bersifat statistik, dan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang diterapkan berupa metode survei. Metode survei merupakan metode yang sistematis dalam memperoleh informasi yang di mana berkaitan dengan sebuah objek penelitian menggunakan angket maupun kuesioner. Menguraikan karakteristik suatu populasi menjadi tujuan dari metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah warga RW 08 Desa Telaga Murni Kecamatan Cikarang Barat yang membaca dan atau melihat berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah sebanyak 97 responden. Teknik pengujian instrumen dilakukan melalui dua uji yaitu uji validitas yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen pernyataan pada kuesioner, sehingga dapat mengetahui informasi yang dalam mengukur nilai sebuah data yang kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas.

HASIL DAN DISKUSI

Kompas.com tercatat sebagai salah satu pelopor media *online* di Indonesia yang mengudara pertama kali di Internet sejak 14 September 1995 yang dikenal dengan nama Kompas Online. Kompas Online atau KOL yang diakses dengan laman kompas.co.id pada mulanya hanya memuat replika dari pemberitaan harian Kompas yang dipublikasikan hari tersebut. Kompas.com mengemban visi dan misi sebagai agen perubahan dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang semakin harmonis, toleran, aman, dan sejahtera dengan mengupayakan Kompas tetap menjadi *market leader* berskala nasional melalui pengoptimalan sumber daya serta bersinergi bersama para mitra strategis.

Mengusung slogan "Jernih Melihat Dunia", Kompas.com berkeinginan menempatkan posisi sebagai media yang senantiasa mengungkap informasi berdasarkan sudut pandang yang objektif, tuntas, berdikari, serta tidak bias oleh berbagai agenda politik, ekonomi, dan kekuasaan. Media *online* kerap dituntut untuk menayangkan suatu pemberitaan secepat mungkin. Kendati demikian, kecepatan bukan berarti segalanya

menurut Kompas.com. “*Get it first, but first get it right*” menjadi adagium jurnalistik lama yang sampai kini tetap dijunjung tinggi oleh Kompas.com.

Peneliti melakukan penelitian kepada responden yang terdiri dari 50 responden laki-laki dan 47 responden perempuan. Berdasarkan usia, responden dengan usia 16-20 tahun sebanyak 44 orang (45%), responden dengan usia 21-25 tahun sebanyak 34 orang (35%), responden dengan usia 26-30 tahun sebanyak 16 orang (17%), dan responden dengan usia lebih dari 30 tahun sebanyak 3 orang (3%). Berdasarkan pekerjaan, responden yang bekerja sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 44 orang (46%), responden yang bekerja sebagai karyawan/PNS sebanyak 42 orang (43%), dan responden yang bekerja lainnya sebanyak 11 orang (11%).

Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel X (Pengaruh Terpaan Berita) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X (Pengaruh Terpaan Berita)

X (Pengaruh Terpaan Berita)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,716	0,361	Valid
X2	0,769	0,361	Valid
X3	0,549	0,361	Valid
X4	0,530	0,361	Valid
X5	0,667	0,361	Valid
X6	0,627	0,361	Valid
X7	0,743	0,361	Valid
X8	0,424	0,361	Valid
X9	0,543	0,361	Valid
X10	0,597	0,361	Valid
X11	0,617	0,361	Valid
X12	0,732	0,361	Valid
X13	0,492	0,361	Valid
X14	0,673	0,361	Valid

Hasil perhitungan uji validitas untuk variabel Y (Tingkat Kecemasan) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y (Tingkat Kecemasan)

Y (Tingkat Kecemasan)			
Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,589	0,361	Valid
Y2	0,549	0,361	Valid
Y3	0,683	0,361	Valid
Y4	0,396	0,361	Valid
Y5	0,680	0,361	Valid
Y6	0,683	0,361	Valid
Y7	0,592	0,361	Valid
Y8	0,672	0,361	Valid
Y9	0,553	0,361	Valid
Y10	0,584	0,361	Valid
Y11	0,560	0,361	Valid
Y12	0,441	0,361	Valid
Y13	0,373	0,361	Valid
Y14	0,452	0,361	Valid
Y15	0,516	0,361	Valid
Y16	0,548	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dilihat bahwa terdapat 14 butir pernyataan dari variabel pengaruh terpaan dan terdapat 16 butir pernyataan variabel tingkat kecemasan dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas dari tiap-tiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Realibilitas Varibel

Reliability Statistics			
Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pengaruh Terpaan Berita (X1)	0,870	14	Reliabel
Tingkat Kecemasan (X2)	0,845	16	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa besarnya *nilai Cronbach's Alpha* dari tiap-tiap variabel memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Maka dapat dikatakan instrumen variabel yang digunakan adalah reliabel.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil pengolahan data diperoleh dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics version 25* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.883	4.167		8.132	.000
	Terpaan Berita	.376	.095	.375	3.943	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 33,883 + 0,376X$$

Berdasarkan pada persamaan regresi, koefisien regresi variabel independen memperoleh nilai sebesar 0,376. Sehingga dapat dikatakan bahwa terpaan berita pencemaran laut memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kecemasan. Dan apabila X diasumsikan nol (0), maka Y bernilai 0,376.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besarnya kontribusi variabel independen yang terjadi pada variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.132	4.836

a. Predictors: (Constant), Terpaan Berita

b. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan

Hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai sebesar 0,141. Hal ini berarti bahwa variabel terpaan berita memiliki pengaruh terhadap variabel tingkat kecemasan

sebesar 14,1%. Maka dapat dikatakan pengaruh yang diperoleh sebesar 14,% berada dalam kriteria yang sangat rendah dan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.883	4.167		8.132	.000
	Terpaan Berita	.376	.095	.375	3.943	.000

a. Dependent Variable: Tingkat Kecemasan

Hasil uji T yang diperhitungkan pada variabel terpaan berita memperoleh nilai t-hitung sebesar 3,943 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maksudnya adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut”.

Pengaruh Terpaan Berita Pencemaran Laut Akibat Pembuangan Air Limbah Nuklir Fukushima di Kompas.com Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Pengonsumsi Makanan Laut

Berdasarkan hasil perhitungan dari pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan hipotesis yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai t hitung 3,943 lebih besar dari t tabel 1,66105. Hipotesis dalam penelitian ini dibuktikan dengan uji t yang berarti; “Ada pengaruh yang signifikan antara terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut”.

Hasil perhitungan nilai R Square adalah 0,141 yang berarti terdapat pengaruh sebesar 14,1% antara variabel terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Maka dapat dikatakan bahwa seberapa besarnya pengaruh variabel terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap variabel tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut adalah sangat rendah dengan memperoleh nilai sebesar 14,1%. Sementara sisanya sebesar 85,9% terbentuk karena dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rarasati & Pradekso (2019) sebanyak 8,7% menunjukkan bahwa terpaan kampanye zero waste mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengurangi penggunaan

kantong plastik sekali pakai. Prihantoro et al. (2019) menjelaskan hal yang serupa jika berdasarkan pada media online, yaitu headline berita dan komentar kritis netizen memiliki pengaruh terhadap minat baca berita pada media online Detik.com sebesar 56,7%. Sukmawati Anwar & Mahpuddin (2020) memperkuat penelitian ini dengan hasil penelitian bahwa terpaan pemberitaan bencana 28 September pada media televisi memberikan pengaruh terhadap tingkat kecemasan kerabat korban di Kota Makassar sebesar 68,7%. Hal ini berarti terpaan berita mempengaruhi tingkat kecemasan masyarakat untuk pemberitaan itu sendiri, sehingga pengguna media massa akan menerima sebuah efek setelah menggunakan media massa tertentu.

Keterkaitan Teori Uses and Effects dengan Pengaruh Terpaan Berita Pencemaran Laut Akibat Pembuangan Air Limbah Nuklir Fukushima di Kompas.com Terhadap Tingkat Kecemasan Masyarakat Pengonsumsi Makanan Laut

Teori uses and effects merupakan teori yang menguraikan tentang bagaimana hubungan antara komunikasi massa yang disampaikan oleh media massa, sehingga dapat menimbulkan sebuah efek terhadap para pengguna media massa tersebut. Penerapan dari teori uses and effects dapat diamati dari kebiasaan manusia saat menyaksikan atau menyimak media massa di kehidupan setiap harinya, misalnya kebiasaan seseorang menyaksikan sebuah acara berita yang kemudian memberikan efek dari apa yang disaksikannya

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan koefisien arah regresi terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com sebesar 0,376 menunjukkan pengaruh yang positif. Artinya semakin sering media online mempublikasikan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com, semakin meningkat pula kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Variabel terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com memiliki pengaruh terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut sebesar 14,1%.

Penjelasan di atas sesuai dengan kajian teori uses and effects yang dikemukakan oleh Sven Windahl (1979), yang memiliki asumsi bahwa pengguna media massa akan menerima sebuah efek setelah menggunakan media massa tertentu. Dalam hal ini, terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima akan membawa seseorang mengambil pemahaman dan pengetahuan untuk menerima pesan yang disampaikan dan cenderung menimbulkan sebuah perasaan yang sesuai dengan pesan yang disampaikan, yaitu adanya perasaan cemas diri bagi masyarakat pengonsumsi makanan laut.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com berpengaruh positif terhadap tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi. Artinya semakin tinggi terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan masyarakat pengonsumsi makanan laut. Hal ini sesuai dengan teori uses and effects yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh terpaan berita di media online akan menimbulkan suatu efek terhadap tingkat kecemasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh terpaan berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima di Kompas.com terhadap tingkat kecemasan masyarakat yang mengkonsumsi makanan laut. Masyarakat yang menyukai makanan dari laut menjadi lebih cemas karena berita tersebut. Masyarakat mengetahui dampak limbah nuklir terhadap gangguan kesehatan untuk jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang. Artinya semakin sering masyarakat membaca media online Kompas.com terutama pada pemberitaan pencemaran air laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima, semakin meningkat pula kecemasan masyarakat mengonsumsi makanan laut.

Adapun beberapa saran akademis dan praktis yang dapat penulis diberikan:

1. Melihat masih sedikitnya penelitian yang membahas tentang berita pencemaran laut akibat pembuangan air limbah nuklir Fukushima, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji hal tersebut lebih mendalam dengan menggunakan metode yang berbeda, serta memperluas populasi dan sampel agar memperoleh sudut pandang yang lebih bervariasi.
2. Khalayak sebagai pengguna media online diharapkan lebih memperhatikan diri dalam mengelola media online, segala berita yang dilihat maupun yang dibaca terlebih dahulu dicari kebenarannya dan perlu diketahui isinya, sehingga mudah mempelajari serta memahami bagaimana suatu pemberitaan dapat menimbulkan efek pada penggunanya.

REFERENSI

- Atkinson, K. C., & Benn, D. J. (1996). *Pengantar Psikologi Jilid II* (W. Kusuma, Ed.; XI). Erlangga.
- Bungin, B. (2008). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alaidin.
- Munawwaroh, P. R., & Lubis, E. E. (2018). Pengaruh Terpaan Media Pada Akun Instagram @Exploresiak Terhadap Minat Kunjungan Wisata Ke Siak Sri Indrapura. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau*, 5(1), 1–13.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa dalam Menghadapi Serbuan Media Online the Role of Mass Media in Facing Online Media Attacks. *Majalah Ilmiah Semi Populer Media Massa*, 1, 51–64.
- Pandi, S. T. (2023). Kajian Hukum Pembuangan Limbah Nuklir Di Laut Menurut Hukum Lingkungan Internasional. *Lex Administratum*, 11(1).
- Prihantoro, E., Mukodim, D., & Haryanti, D. A. (2019). Head Line and Critical Comments from Netizens on the Politics and Economy News detik.com. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(10), 103. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i10.640>

- Rarasati, R., & Pradekso, T. (2019). Pengaruh terpaan berita satwa laut yang mati akibat sampah plastik dan kampanye zero waste terhadap perilaku pengurangan penggunaan kantong plastik. *Interaksi Online*, 7(4), 295–304.
- Rasmun, R. (2004). *Stres, Koping dan Adaptasi*. Sagung Seto.
- Sukmawati Anwar, & Mahpuddin. (2020). Pengaruh Pemberitaan Bencana 28 September 2018 Di Kompas Tv Terhadap Tingkat Kecemasan Kerabat Korban Di Kota Makassar. *Kinesik*, 7(1), 73–81. <https://doi.org/10.22487/ejk.v7i1.48>
- Sumadiria, A. S. H. (2006). *Bahasa Jurnalistik: panduan praktis penulis dan jurnalis*. Remaja Rosdakarya.
- Vivian, J. (2008). *Teori Komunikasi Massa* (Tri Wibowo B. S, Ed.). Kencana.